

PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI SOSIALISASI LAGU-LAGU DAERAH NUSANTARA PADA SISWA

Rahmat Kartolo
UMN Al Washliyah

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan menerapkan lagu nusantara dengan upaya menumbuhkan karakter rasa cinta terhadap tanah air pada peserta didik. Dengan mensosialisasikan lagu nusantara ini kepada para guru, diharapkan guru dapat menerapkannya di kelas. Hingga akhir tujuan dari pensosialisasian ini menciptakan para peserta didik yang memiliki karakter cinta tanah air. Proses pembelajaran tidak membosankan dan menjenuhkan lagi, baik bagi guru ataupun peserta didik. Metode yang digunakan untuk pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan juga metode simulasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan mengenai sosialisasi lagu nusantara, metode tanya jawab digunakan untuk interaksi antara peneliti dan guru-guru, metode simulasi digunakan untuk memberikan contoh bagaimana pengaplikasiannya saat di kelas, hingga dengan mudah di pahami oleh guru.

Kata Kunci: Lagu Nusantara, Karakter, Cinta Tanah Air

ABSTRACT

Public service is aimed at disseminating and applying the archipelago with the song fosters the character a sense of love for the fatherland on learners. By disseminating the songs this archipelago to the teachers, it is hoped the teacher can apply it in class. Until the end of this pensosialisasian the purpose of creating learners who have the character of love. The learning process is not boring and saturating again, good for teachers or learners. The methods used for this devotion is a method of lectures, q & a, and also the method of simulation. The method used to deliver lectures about socialization songs, methods of questioning used for interaction between researchers and teachers, simulation methods used to provide examples of how the application while in class, to easily understand by the teacher.

Keywords: Song, Love The Character Of The Ground Water

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah sarana terpenting dari lahirnya para anak-anak penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak agar bisa bersaing dengan baik nantinya. Rasa bosan pasti akan dirasakan para peserta didik, untuk itu guru sebagai orang tua di sekolah tidak boleh kehabisan cara untuk menjadikan sekolah tempat yang dirindu oleh peserta didiknya. Caranya adalah guru harus kreatif dalam penyampaian materi ajarnya dan menumbuhkan pembentukan karakter siswa yang baik dalam

proses pengajaran. Dipastikan siswa akan sangat senang dalam proses pengajaran dan bila para siswa senang mereka dengan mudah menerima penagajaran yang kita berikan.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat program PKM dilakukan sampai tahapan pemberian pengetahuan dan juga penyuluhan mengenai sosialisasi lagu nusantara sebagai upaya menumbuhkan karakter cinta tanah air kepada para siswa MTS Binaan Umn Al Washliyah. Selanjutnya akan diberikan rencana tahapan berikutnya

dalam merealisasikan dalam bentuk pelatihan mengajar di kelas kecil. Menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan proyektor agar saat proses mengajar dikelas siswa semangat dan tidak bosan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan juga metode simulasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan mengenai sosialisasi lagu nusantara, metode tanya jawab digunakan untuk interaksi antara peneliti dan guru-guru, metode simulasi digunakan untuk memberikan contoh bagaimana pengaplikasiannya saat di kelas, hingga dengan mudah di pahami oleh guru.

Langkah yang ditempuh untuk pelaksanaan pengabdian ini, yaitu:

- Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan pengabdian. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan:

- a) koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara terkonsep.
- b) koordinasi secara eksternal, dilakukan dengan pihak luar yang terkait.
- c) pembuatan instrumen pengabdian berupa media dan sebagainya.
- d) persiapan publikasi, lokasi, dokumentasi, dan persiapan lainnya.

- Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap sosialisasi dilaksanakan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Pembukaan program pengabdian masyarakat.
- b) Penyajian materi, diskusi, praktik, simulasi, dan tanya jawab.
- c) Penutup

- Monitoring

Lalu pada bagian akhir melakukan monitoring dengan melihat perkembangan pelestarian dari lagu daerah yang telah dilaksanakan oleh guru di Mts Binaan UMN Al Washliyah. Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah artikel ilmiah yang akan disampaikan pada forum seminar nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi lagu nusantara sebagai upaya menumbuhkan karakter cinta tanah air dilaksanakan di Mts Binaan UMN Al Washliyah. Pada pengabdian ini, abdimas ingin mengetahui sejauh mana proses pelestarian lagu daerah dalam menumbuhkan apresiasi kecintaan terhadap lagu tersebut. Dalam menanamkan apresiasi pada siswa di Mts Binaan UMN Al Washliyah pelaksanaan pelestarian lagu daerah tidak terlepas dari peranan guru pengajar, guru berperan sebagai informator yang berarti guru harus menyalurkan informasi akademik salah satunya adalah yang berhubungan dengan pembelajaran lagu daerah.

Sebagaimana dapat kita ketahui pelestarian lagu daerah sangat penting serta mempunyai makna dalam upaya pembentukan jati diri dan watak bangsa. Menurut Boscom (dalam jurnal makalah Sutarno) bahwa budaya daerah memiliki empat peranan yaitu :

- 1) Sebagai sistem proyeksi adalah pencerminan angan-angan suatu kolektif;
- 2) Sebagai pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan;
- 3) Sebagai alat pendidik anak (*pedagogical device*) dan
- 4) Sebagai alat kontrol agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Lagu daerah merupakan lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu rakyat tersebar secara alami yang disampaikan secara lisan dan turun-temurun. Contoh lagu rakyat yaitu lagu yang dipakai untuk pernikahan, kematian, berladang, berlayar, menenun, dsb. Lagu daerah sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu daerah banyak yang bertemakan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam berbagai kegiatan rakyat. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui.

Lagu daerah memiliki fungsi sebagai upacara adat, pengiring tari dan pertunjukan, media bermain,

sebagai media komunikasi, sebagai media penerangan dan sebagai media pendidikan. Dalam proses belajar, musik sangat berperan dalam pembentukan berfikir kreatif, sebagai media pendidikan lagu dan musik nusantara harus dapat menanamkan jiwa dan budi pekerti yang luhur, misalnya keagungan Tuhan, cinta orang tua, cinta tanah air dan perilaku baik lainnya.

Berdasarkan hal di atas, maka untuk tahap hasil dan pembahasan dapat terlihat pada :

a. Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan koordinasi baik secara internal dan eksternal dari pihak LP2M UMN-AW dengan Mts Binaan UMN Al Washliyah. Pengabdian ini diketuai oleh satu orang, dan beranggotakan satu dosen serta satu mahasiswa dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah tersebut belum melakukan pelestarian lagu nusantara/daerah secara berkesinambungan. hal tersebut dikarenakan tidak semua guru memiliki laptop, dan tidak adanya sambungan jaringan wifi. Jadi guru kesulitan dalam mengapresiasi lagu daerah terhadap peserta didik dengan strategi, media atau metode yang menarik. Guru hanya mengajarkannya dalam bentuk

manual atau dapat dikatakan dengan menggunakan buku cetak saja.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi, melihat kondisi di Mts Binaan UMN Al Washliyah, maka pengabdian dilakukan untuk mensosialisasikan lagu daerah dengan menggunakan media berupa video lagu daerah. Adapun cara dalam pelestarian lagu daerah untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap bangsa, yaitu dengan menghafal lagu daerah, menyanyikan lagu daerah, mengenalkan kepada generasi muda secara berkala, membuat lomba lagu daerah, apresiasi pihak, membuat lomba, melakukan penelitian tentang lagu daerah.

Hal tersebut merupakan cara melestarikan lagu daerah di era modern yang sederhana dan dapat kita lakukan. dari data yang diperoleh sebelum sosialisasi dilakukan para peserta yang merupakan guru Mts Binaan UMN Al Washliyah, hanya dapat mengetahui dan menghafal beberapa lagu daerah saja. Tetapi setelah melakukan sosialisasi dan mulai mengetahui ternyata lagu daerah yang terdapat di Indonesia sangat banyak. Ketika proses sosialisasi dilakukan peserta sangat antusias dan mulai mengetahui keanekaragaman lagu-lagu daerah. Lagu daerah dapat dinyanyikan secara Bersama-sama dan menggunakan media berupa video, sehingga nantinya siswa akan

senang untuk mengikuti menyanyikan dan mulai melestarikan dalam kehidupan.

Lagu daerah berasal dari suatu daerah dan proses penciptaannya juga sangat sederhana, yang terjadi tanpa disengaja maupun disengaja. Tidak diketahui siapa penciptanya. Lagu daerah juga berisi tentang keseharian dalam kehidupan dan juga dapat dijadikan sebagai permainan rakyat. Misalnya lagu ampar-ampar pisang yang berasal dari daerah Kalimantan selatan. Ketika lagu tersebut disimulasikan sebagai contoh, ternyata guru tidak hanya mendapat informasi tentang lagu saja. Tetapi guru dapat mengetahui sejarah lagu tersebut diciptakan, dan menjadikannya sebagai pemaknaan berupa nasehat terhadap peserta didik. Tidak hanya itu saja, dari lagu tersebut juga dapat dijadikan permainan yang dapat dikaitkan dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung.

c. Monitoring

Lalu pada bagian akhir melakukan monitoring dengan melihat perkembangan pelestarian dari lagu daerah yang telah dilaksanakan oleh guru di Mts Binaan UMN Al Washliyah. Setelah proses pengabdian dilakukan dengan baik. Diharapkan para pendidik dapat menambah teknik, strategi atau metode dalam pelestarian lagu daerah. Guru harus mampu mengapresiasi dalam pembelajaran yang menyenangkan

dalam pembentukan karakter siswa terhadap tumbuhnya rasa cinta tanah air.

4. KESIMPULAN

Lagu daerah merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan tersebar secara alami yang disampaikan secara lisan dan turun-temurun. Lagu daerah banyak yang bertemakan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam berbagai kegiatan rakyat. Proses pengapresiasian lagu daerah dapat dilakukan oleh guru setelah guru mengetahui cara pelestariannya. Guru-guru sangat antusias dan mulai mengetahui keanekaragaman lagu-lagu daerah. Lagu daerah dapat dinyanyikan secara Bersama-sama dan menggunakan media berupa video, sehingga nantinya siswa akan senang untuk mengikuti menyanyikan dan mulai melestarikan dalam kehidupan. Sehingga dapat terbentuknya proses penumbuhan karakter cinta tanah air terhadap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annajmi. 2014. *E-sumutiana musik dan lagu daerah*. jurnal.stth-medan.ac.id/mahasiswa/index.../Biltek Vol. 3, No. 017 Tahun 2014.
- David, dkk. *Aplikasi edukasi music traditional*.<https://media.neliti.com/media/publications/>, Vol. 5 No. 2 Desember 2014: 1134-1143
- Kementerian Pendidikan Nasional, dalam Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pramudita, Meylana. 2016. *Pembelajaran lagu daerah dalam menanamkan apresiasi siswa kelas V di SD 3 Blimbing Kidul Kab. Kudus*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Indonesia.
- Pendidikanmu. 2015. *Jenis lagu nusantara di Indonesia*. <http://www.pendidikanmu.com/2015/05/6>. on May 03, 2015
- Purnomo, Agus. 2016. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/>, vol 7 No. 2
- Putra, BJ. 2014. eprints.uny.ac.id/17682/1/pdf
- Satria, Ase. Materibelajar. 2016. *Pengertian, fungsi, jenis, dan contoh lagu*. <http://www.materibelajar.id/>
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Suyadi. 2012. *Menerapkan Pendidikan Karakter di*

Sekolah. Yogyakarta: Mentari
Pustaka.

Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku
Pintar Pendidikan Karakter*.
Jakarta: as@-prima pustaka.

Wikipedia. 2017. *Daftar lagu
Indonesia*. [http://jd.
Wikipedia.org/wiki/](http://jd.
Wikipedia.org/wiki/),
Novemver 2017, pukul 04.36